



**KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
BERDASARKAN PERMINTAAN KB PADA PASANGAN USIA SUBUR
(PUS) DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Ririn Agustini
NIM 102110101005**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI BERDASARKAN
PERMINTAAN KB PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Ririn Agustini
NIM 102110101005

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mamak Mini dan Bapak Pa'at tersayang, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan yang tiada batas. Terima kasih untuk semua motivasi dan semangat yang tiada akhir;
2. Mbah Kakung dan Mbah Uti, terima kasih telah mendidik dan mengasuh saya mulai dari kecil;
3. Adek Titut dan keluarga besarku yang selalu membantu, memotivasi dan memberi semangat yang luar biasa kepada saya;
4. Semua guruku dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas;
5. Almamaterku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

...sesungguhnya setiap manusia memang diberi kebebasan untuk memilih. Memilih di persimpangan persimpangan kecil atau besar dalam sebuah “Big Master Plan” yang telah diberikan Tuhan kepada kita semenjak lahir...
(5 cm)*

*) : goodreads indonesia. 2005. 5 cm. Jakarta: PT. Grasindo

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Agustini

NIM : 102110101005

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2014
Yang menyatakan,

Ririn Agustini
NIM 102110101005

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**KESESUAIAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI BERDASARKAN
PERMINTAAN KB PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Ririn Agustini

NIM 102110101005

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Oktober 2014
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH
NIP 197701082005012004

Andrei Ramani, S.KM., M.Kes
NIP. 19800825 200604 1 005

Anggota I

Anggota II

Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si
NIP 198003132008122003

Drs. Rijadi Budi Tjahjono
NIP 196103201992031005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Contraceptives Use Compatibility Based On Contraceptive Demand Among Fertile Age Couple at Puger Sub District, Jember District

Ririn Agustini

Department of Epidemiology and Biostatistic Population
Public Health Faculty, Jember University

ABSTRACT

Family planning is one of the effort in improving the prevalence of contraception. Contraceptives use should based on contraceptive demand. In fact, fertile age couple in Indonesian and east java majority used contraceptives with pills and syringe method, while the purpose of family planning was limiting birth. This show that contraceptives use isn't compatibility with contraceptive demand. The aim of this study was to analyze the contraceptives use compatibility based on demand contraceptive. A cross sectional study design was used in this study. This research involved 87 fertile age couple curently active acceptor that were included from inclusion criteria and selected by systematic random sampling. Analysis of data using chi-square test with $\alpha=0,05$. Result of analysis showed that age, parity, children of living, education level, health service place, cost of service had significant correlation with contraceptive demand. Beside that, parity, children of living, health service place, cost of service had significant correlation with contraceptives use compatibility. Contraceptive demand were also had a significant correlation with contraceptives use compatibility. Recommendation for UPTB Puger sub-district and BP2KB Jember district increase role of family planning blue-collar to give counseling fertile age couples about contraceptive demand. Therefore, we recommend additional research about service provider with contraceptive demand.

Keyword: *contraceptives use compatibility, contraceptive demand*

RINGKASAN

Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember; Ririn Agustini; 102110101005; 2014; 85 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Program KB di Indonesia merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan angka prevalensi kontrasepsi. Setiap pasangan yang menggunakan kontrasepsi dilandasi permintaan KB yang jelas, baik untuk menunda kehamilan, mengatur jarak kehamilan atau tidak ingin punya anak lagi. Kejelasan maksud tersebut terkait dengan tersedianya teknologi kontrasepsi sesuai dengan keamanan medis serta kemungkinan kembalinya fase kesuburan, efektivitas dan efisiensi metode kontrasepsi. Pada kenyataannya, berdasarkan laporan hasil mini survei menyebutkan bahwa metode kontrasepsi yang paling dominan digunakan oleh PUS baik di Indonesia maupun di Jawa Timur yaitu suntik dan pil yang termasuk dalam kategori non MKJP, sedangkan tujuan ber-KB pada PUS paling banyak yaitu membatasi kelahiran yang seharusnya memakai alat kontrasepsi MKJP. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemakaian alat kontrasepsi pada PUS di Indonesia tidak sesuai dengan permintaan KB-nya.

Permintaan KB pada PUS dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ciri demografi sosial dan ekonomi, sikap berhubungan dengan besar struktur dan pembentukan keluarga, faktor yang berhubungan dengan pelayanan, penyedia layanan KB dan pengetahuan tentang kontrasepsi serta sikap terhadap kontrasepsi. Sementara kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh permintaan KB dan alat kontrasepsi yang digunakan oleh PUS. Berdasarkan faktor tersebut, hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara variabel umur, paritas, jumlah anak diinginkan, jumlah anak hidup, pendidikan, pendapatan, sumber pelayanan dan biaya ber-KB dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi.

Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan instrumen

berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember dan UPT Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Sampel penelitian sebesar 87 PUS yang berasal dari 19.108 akseptor KB yang tercatat di register peserta KB. Pengolahan data terdiri dari editing, pemberian skor dan tabulasi. Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks (*textular*), tabel, dan grafik. Analisis data terdiri dari analisis univariabel dan analisis biavariabel menggunakan *chi-square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur, paritas, jumlah anak hidup, pendidikan, sumber pelayanan dan biaya ber-KB mempunyai hubungan yang signifikan dengan permintaan KB; sementara variabel paritas, jumlah anak hidup, sumber pelayanan dan biaya ber-KB mempunyai hubungan yang signifikan dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi. Variabel permintaan KB mempunyai hubungan yang signifikan dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi pada PUS.

Permintaan KB erat hubungannya dalam perencanaan yaitu untuk menunda kelahiran, menjarangkan kelahiran dan mengakhiri kelahiran. Jenis kontrasepsi yang sebaiknya dipakai disesuaikan dengan permintaan KB dan tahap masa reproduksi. Tahap menunda kehamilan berada pada usia kurang dari 20 tahun, tahap menjarangkan kelahiran berada pada usia 20-30 tahun dan tahap membatasi kelahiran berada pada usia lebih dari 30 tahun serta dianjurkan untuk memakai metode kontrasepsi jangka panjang. Maksud kebijakan tersebut yaitu untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua, sehingga diperlukan adanya pola perencanaan keluarga dan penggunaan kontrasepsi yang rasional.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Andrei Ramani, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., selaku ketua bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan;
3. Ni'mal Baroya, S.KM., M.Kes., selaku ketua penguji pada sidang skripsi ini;
4. Drs. Rijadi Budi Tjahjono., selaku penguji anggota pada sidang skripsi ini;
5. Kedua orang tuaku dan keluarga besarku yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan doanya;
6. Guru-guru dan dosen-dosen kami tercinta khususnya dosen Biostatistika Kependudukan yang telah memberikan banyak ilmu berharga;

7. Sahabat-sahabatku Ameng, Udin, Mira dan Oncom yang telah memberikan dukungan dan semangat;
8. Teman-teman seperjuangan peminatan Biostatistika Kependudukan angkatan 2010 (Mega, Fatika, Dinda, Rodiah, Enisya, Rose, Pras, Qorin dan Lia) dan keluarga PBL kelompok IX (Shendy, Emir, Hamid, Linda, Anggi, Mbak Desy, Eka, Amira, Alifatul, Novita dan Silvana);
9. Teman-teman kosan Pondokan Putri Sakinah Atas yang telah membuat hari-hariku berwarna, khususnya Egha, Nindi, Emil, Kiki, Dina, Dewi, Rina;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Keluarga Berencana (KB)	6
2.1.1 Pengertian KB	6
2.1.2 Tujuan KB.....	7
2.1.3 Manfaat KB.....	8
2.1.4 Program KB	9
2.2 Kontrasepsi	10
2.2.1 Pengertian Kontrasepsi	10
2.2.2 Cara Kerja Kontrasepsi	11
2.2.3 Jenis Kontrasepsi.....	11

2.2.4	Kelebihan dan Kelemahan Alat Kontrasepsi Modern.....	13
2.3	Pola Perencanaan Keluarga dan Penggunaan Kontrasepsi yang Rasional.....	19
2.4	Faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB	23
2.4.1	Faktor Demografi, Sosio dan Ekonomi dengan Permintaan KB	23
2.4.2	Faktor Sikap yang Berhubungan dengan Besar Struktur dan Pembentukan Keluarga dengan Permintaan KB	29
2.4.3	Faktor Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi dengan Permintaan KB	30
2.4.4	Faktor Pelayanan KB dengan Permintaan KB	31
2.4.5	Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB dan Alat Kontrasepsi yang digunakan oleh Akseptor	33
2.4.6	Faktor Penyedia Layanan (<i>Provider</i>)	34
2.5	Kerangka Teori	35
2.6	Kerangka Konseptual.....	37
2.7	Hipotesis Penelitian.....	39
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	40
3.2.2	Waktu Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3.1	Populasi Penelitian.....	41
3.3.2	Sampel Penelitian.....	41
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	42
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.4.1	Variabel Penelitian.....	44
3.4.2	Definisi Operasional	44
3.5	Data dan Sumber Data	47
3.5.1	Data Primer	47
3.5.2	Data Sekunder	47
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	48

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data	48
3.7.1 Teknik Pengolahan Data	48
3.7.2 Teknik Penyajian Data	49
3.8 Teknik Analisa Data	49
3.9 Keterbatasan Penelitian	50
3.10 Alur Penelitian	51
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskripsi Faktor Demografi, Faktor Sosio Ekonomi dan Faktor Akses Pelayanan pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	52
4.1.2 Distribusi Permintaan KB, Jenis Alat Kontrasepsi dan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi dengan Permintaan KB	54
4.1.3 Hubungan Faktor Demografi, Faktor Sosio Ekonomi dan Faktor Akses Pelayanan dengan Permintaan KB dan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi	55
4.1.4 Hubungan Permintaan KB dengan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi	67
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Hubungan Faktor Demografi dengan Permintaan KB dan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi	68
4.2.2 Hubungan Faktor Sosio Ekonomi dengan Permintaan KB dan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi	71
4.2.3 Hubungan Faktor Akses Pelayanan dengan Permintaan KB dan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi	78
4.2.4 Hubungan Permintaan KB dengan Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi	81
BAB 5. PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keuntungan dan kerugian kontrasepsi hormon (suntik)	13
Tabel 2.2	Keuntungan dan kerugian kontrasepsi hormonal oral (pil).....	14
Tabel 2.3	Kelebihan dan keterbatasan kondom wanita.....	15
Tabel 2.4	Keuntungan dan kerugian IUD	16
Tabel 2.5	Keuntungan dan kerugian Alat Kontrasepsi Dalam Kulit (AKDK) atau implan	17
Tabel 2.6	Keuntungan dan kerugian Medis Operatif Wanita (MOW) atau tubektomi	17
Tabel 2.7	Keuntungan dan kerugian Medis Operatif Pria (MOP)/vasektomi....	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	45
Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan karakteristik demografi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	52
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan karakteristik sosio ekonomi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	53
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan akses pelayanan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	54
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan permintaan KB, jenis alat kontrasepsi dan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	55
Tabel 4.5	Deskripsi faktor demografi pada PUS berdasarkan permintaan KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	56
Tabel 4.6	Hubungan faktor demografi dengan permintaan KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	56
Tabel 4.7	Hubungan faktor demografi dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	57
Tabel 4.8	Deskripsi faktor sosio ekonomi pada PUS berdasarkan permintaan KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	59
Tabel 4.9	Hubungan faktor sosio ekonomi dengan permintaan KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	61
Tabel 4.10	Hubungan faktor sosio ekonomi dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	63
Tabel 4.11	Deskripsi faktor akses pelayanan (biaya ber-KB) pada wanita PUS Berdasarkan permintaan KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	65

Tabel 4.12	Hubungan faktor akses pelayanan (sumber pelayanan dan biaya ber-KB) dengan permintaan KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	65
Tabel 4.13	Hubungan faktor akses pelayanan (sumber pelayanan dan biaya ber-KB) dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	66
Tabel 4.14	Hubungan permintaan KB dengan kesesuaian penggunaan alat kontrasepsi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Urutan Pemilihan Kontrasepsi Rasional.....	19
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.1	Alur Pengambilan Sampel.....	43
Gambar 3.2	Alur Penelitian.....	51
Gambar 4.1	Sebaran variabel pendapatan dengan permintaan KB.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Lembar Persetujuan Responden (<i>Informed Consent</i>).....	90
Lampiran B.	Pengantar Kuesioner.....	91
Lampiran C.	Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran D.	Hasil Analisis	94
Lampiran E.	Surat Ijin Pengambilan data	113
Lampiran F.	Surat Ijin Penelitian	116
Lampiran G.	Dokumentasi	119

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

Lambang	Arti
%	Persentase
P	p -value
α	Alfa
N	Jumlah sampel
H_0	Hipotesis null
H_1	Hipotesis alternatif
χ^2	Chi-square
-	Sampai dengan
/	Atau, Per
>	Lebih besar dari
<	Lebih kecil dari
=	Sama dengan
\leq	Kurang dari sama dengan
\geq	Lebih dari sama dengan

Daftar Singkatan

AIDS	<i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
AKDK	Alat Kontrasepsi Dalam Kulit
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASFR	<i>Age Specific Fertility Rate</i>
ASI	Air Susu Ibu
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKB	Bina Keluarga Balita
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BKR	Bina Keluarga Remaja
BPP2KB	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CI	<i>Confident Interval</i>
CPR	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICPD	<i>International Conference on Population and Development</i>
IMS	Infeksi Menular Seksual
IUD	<i>Interauterine Device</i>
KB	Keluarga Berencana

KS	Keluarga Sejahtera
Maks	Maksimal
Min	Minimal
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	Metode Operatif Pria
MOW	Metode Operatif Wanita
NRR	<i>Net Reproduction Rate</i>
PLKB	Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PMS	Penyakit Menular Seksual
PUP	Pendewasaan Usia Perkawinan
PUS	Pasangan Usia Subur
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
SDKI	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SLTA	Sekolah Lanjut Tingkat Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>
TFR	<i>Total Fertility Rate</i>
UPPKS	Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera
UU	Undang-Undang
WUS	Wanita Usia Subur

